

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum atau Pemilu Presiden (Pilpres) digelar secara langsung, berlangsungnya pemilihan umum pertama kali pada tahun 1999. Dalam hal tersebut pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden yang dipilih langsung oleh rakyat. Dalam hal tersebut pemilihan presiden dan wakil presiden berlangsung pertama kali pada 5 Juli 2004 dalam pemilihan presiden dan wakil presiden warga kenegaraan Indonesia dapat memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden untuk pertama kalinya.

Tahun 2024 merupakan sebuah momentum pemilihan calon presiden dan wakil presiden untuk ke 6 kalinya. Pemilu tahun 2024 berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024, yang dimana terdapat 3 pasangan calon presiden dan wakil presiden. Antara lain:

- Pasangan calon nomor urut 1. Anis Baswedan dan Muhaimin Iskandar
- Pasangan calon nomor urut 2. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumingraka
- Pasangan calon nomor urut 3. Ganjar Pranowo dan Mahfud Md.

Berlangsungnya pemilihan umum presiden dan wakil presiden pada 14 Februari 2024 warga kenegaraan Indonesia serentak melakukan pemilihan umum, terutama para generasi milenial ataupun gen Z, juga pastinya ikut serta dan ikut andil dalam mensukseskan pesta demokrasi. Dalam hal ini mahasiswa perantauan

perantauan yang berada di luar provinsi Aceh yang pada umumnya sulit ataupun terbatas untuk mendapatkan akses berita dari televisi.

Umumnya mahasiswa perantauan ataupun generasi Z lebih menggunakan media massa dalam mencari informasi maupun berita terkait pemilihan pasangan calon presiden dan wakil presiden. Umumnya generasi Z akan sering menghabiskan waktu di media massa untuk melihat berita terkait dari ketiga pasangan calon maupun dari pasangan calon yang mereka akan pilih nantinya. Gen Z merupakan generasi yang tidak bisa lepas dari teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet. Dalam hal ini tidak asing lagi bagi generasi Z untuk mencari berita terkait dalam pemilihan umum, dikarenakan mereka dapat mengakses semuanya dari berbagai media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, *Telegram* dan *Tiktok*. Dimana mereka dapat menerima akses dengan begitu cepat, dikarenakan keberadaan media sosial ini dapat mempermudah generasi Z dalam mengakses berita. Begitu juga dengan mahasiswa perantauan yang sulit mendapatkan informasi berita dari tv.

Persepsi sendiri disebut juga sebagai pandangan, gambaran, atau tanggapan. Dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu pandang seseorang terhadap objek yang diamati. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu dalam pemberian tanggapan, arti, dan gambaran terhadap apa yang dilihat. Serta apa yang didengar atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Persepsi mahasiswa memiliki cara pandangnya sendiri terhadap pasangan Presiden dan wakil presiden yang akan berlangsung pada 14 Febuari 2024. Peran

mahasiswa dalam pemilihan umum ini, khususnya pemilihan calon presiden dan wakil presiden dapat dilihat bagaimana peran mahasiswa terhadap pemilihan presiden dan wakil presiden yang cenderung apatis maupun kritis. Dalam hal ini, peran mahasiswa sangat begitu penting. Hal tersebut dapat dilihat dengan antusias mahasiswa yang ikut mendemostrasikan pasangan calon mereka. Serta ikut melihat perkembangan apa saja yang terjadi pada ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden.

Persepsi mahasiswa adalah kemampuan fisiologis dalam menerima setiap informasi yang beredar, peka dengan lingkungan sekitar, dan pengalaman. Mahasiswa cenderung memiliki perilaku politik yang sesuai dengan model psikologis. Mahasiswa memiliki keutamaan pada aspek psikologis dalam mempertimbangkan pilihannya, kemudian antusiasme mahasiswa dalam menggunakan hak pilihnya masih tergolong rendah dikarenakan hingga saat ini mahasiswa merasa bahwa ketiga calon belum mampu meyakinkan mereka dengan segala penawarannya.

Generasi Z memiliki persepsi bahwa gaya kepemimpinan calon presiden tahun 2024 masuk ke dalam kategori demokratis, misioner dan visioner, tegas, demokratis, berwibawa, adil, milenial, *fleksibel*, ideologis, dan *transformasional*. Selain itu gaya kepemimpinan calon presiden dan wakil presiden suka tantangan, risiko, supportif, karismatik, moralis, komunikatif, ramah, merakyat, disiplin, jujur, dan taat agama. Generasi Z menilai kemampuan dari segi manajemen waktupun dianggap baik dalam menerapkan penyelesaian masalah dengan terprogram dan tepat waktu. Jika ada penanggulangan masalah selalu dilakukan dengan cepat dan cekatan dalam bertindak.

Persepsi mahasiswa perantauan terhadap calon presiden dan wakil presiden 2024 sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini menunjukkan pentingnya memahami konteks individual dan pengalaman mereka, ketika menganalisis pandangan politik mereka. Mahasiswa Fakultas Fisip yang dimana terdapat mahasiswa perantauan luar dari Provinsi Aceh, mereka mencari sumber ataupun informasi terkait dengan pasangan calon presiden dan wakil presiden melalui media masa.

Media sosial memainkan peran penting dalam membentuk opini khalayak publik. Mahasiswa perantauan mungkin mengikuti berita dan diskusi politik tempat mereka menuntut ilmu. Informasi yang mereka terima dari media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan pemikiran mereka terhadap calon presiden. Dalam hal ini media masa sering digunakan dalam mengakses informasi terkait pemilihan calon presiden dan wakil presiden. Untuk melihat bagaimana ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden dari elektabilitas dari ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Perantauan Terhadap Calon Presiden 2024 Universitas Malikussaleh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, adalah

Bagaimana persepsi/ pandangan mahasiswa Fisip perantauan luar provinsi Aceh, terkait elektabilitas dan popularitas terhadap Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2024?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

Persepsi mahasiswa perantauan luar provinsi Aceh khususnya mahasiswa fisip terhadap calon presiden 2024 dan media masa, platform digital, dan komunikasi politik mempengaruhi Mahasiswa Fisip perantauan luar Provinsi Aceh terhadap calon presiden 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa perantauan Fakultas Fisip terhadap calon presiden 2024 dan media masa, *platform digital* mempengaruhi persepsi dan sikap mahasiswa perantauan luar provinsi Aceh Fisip terhadap calon presiden 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk melihat tujuan dari penulisan dalam skripsi ini maka, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus menjadi gambaran dan masukan lagi bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan kajian pada persepsi mahasiswa perantauan fakultas fisip terhadap calon presiden presiden 2024.

